

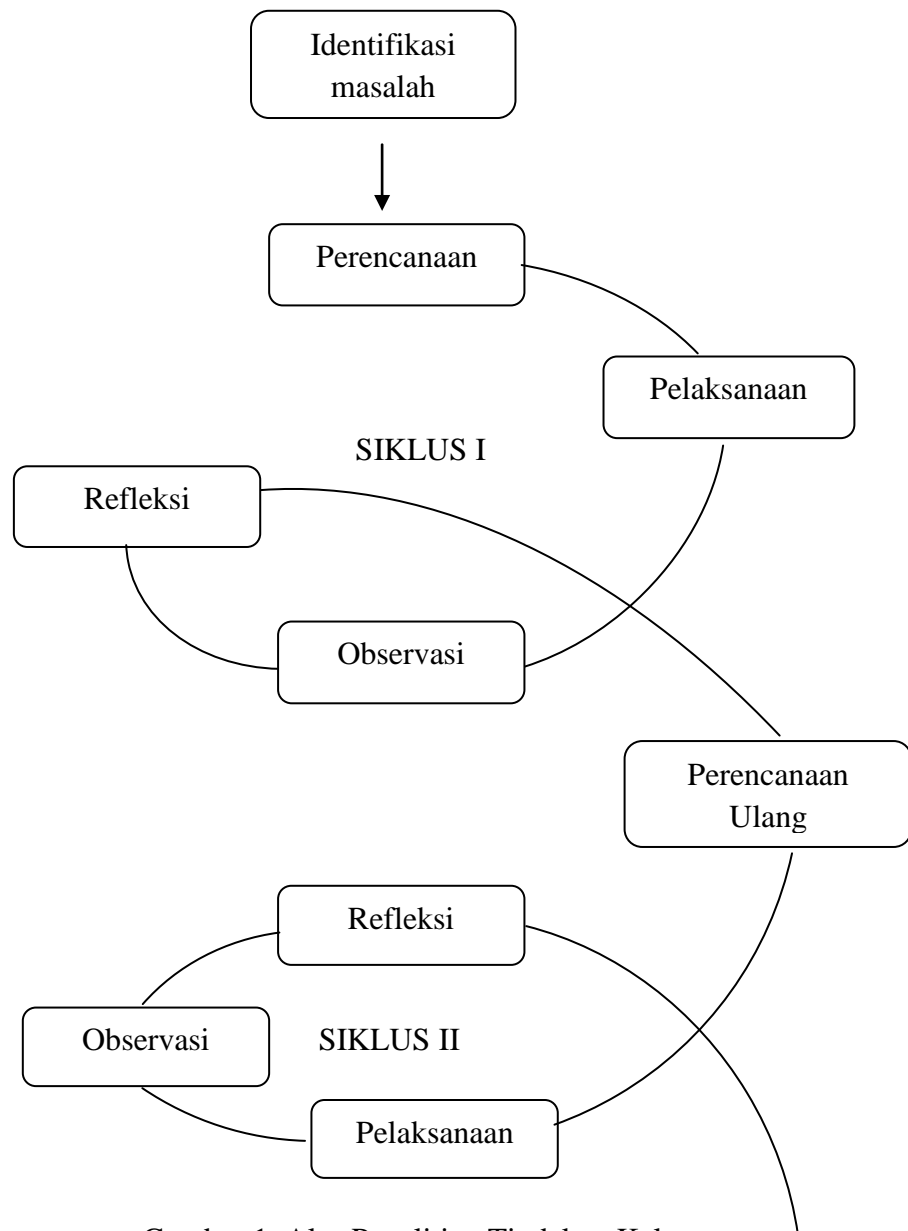
BAB III

PROSES PEMBELAJARAN TEAMS-GAMES-TOURNAMENT TGT

A. Rancangan Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Hopkins. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal (pra penelitian) dengan cara memperhatikan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru. Maksud dari kegiatan observasi awal ini ialah untuk mengetahui keadaan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung serta untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Kemudian, sebelum melanjutkan pada siklus I maka dibuatlah bahan ajar dan instrumen penelitian bersama dengan guru PAI di sekolah.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar maka peneliti melihatnya dengan melakukan siklus. Didalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 kali siklus yakni siklus I dan siklus II. Apabila pada siklus I, indikator keberhasilan yang dimaksud dalam penelitian ini belum tercapai, maka akan dilakukan siklus II berdasarkan perbaikan-perbaikan pada hasil refleksi di siklus I dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus dilakukan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini merupakan deskripsi dari tahapan siklus yang dimaksud :

1. Perencanaan (Plan)

Pada tahapan ini peneliti merencanakan tindakan yang ingin dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat rencana dan skenario pembelajaran yang akan disajikan dalam materi penelitian. Selain itu pada

tahapan ini peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri observasi dan angket.

2. Implementasi Tindakan (Action),

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melaksanakan isi rencana dan skenario pembelajaran yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan dengan merealisasikan tindakan nyata didalam kelas. Yakni melakukan proses pembelajaran PAI dengan menerapkan metode TGT pada siklus I dan II.

3. Pengamatan (Observasi),

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti diabantu oleh teman yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi(Reflecting),

Kegiatan refleksi dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan. Refleksi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Pada tahapan ini, hasil yang didapat dari pengamatan dikumpulkan dan di analisis. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai dan untuk merencanakan tindakan selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk meningkatkan motivasi belajar PAI dengan menggunakan metode teams games tournament (TGT). Kelas yang ditunjuk dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1, dengan argumentasi bahwa siswa kelas XI MIPA 1 memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang asik dengan dirinya sendiri, mengobrol, mengerjakan tugas pelajaran yang lain, menggunakan handphone, bahkan ada yang tertidur. Selain itu banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dengan mengacu pada departemen pendidikan nasional yaitu 75.

Untuk membuktikan pernyataan diatas maka Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk memudahkan tindakan apa yang harus dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

1. Paparan Data Sebelum Tindakan

a. Observasi Awal

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan II, peneliti terlebih dahulu mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di SMA 107 Jakarta. Sebelumnya guru melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode konvensional. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya ialahsesuai dengan rencana pelaksanaan perencanaan (RPP). Guru

membacakan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai pada bab ini.

Pada kegiatan awal guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa, kemudian mengabsen, memberikan motivasi pada siswa dan mengulang pelajaran minggu sebelumnya. Pada proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja. Dimana masih terlihat kurang seriusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran ini terbukti dengan adanya siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, mendengarkan hadset dan kurangnya siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung.

Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab mengenai bab menghormati orang tua. Namun hanya siswa tertentu saja yang bertanya dan jumlahnya sangat sedikit. Menurut pengamatan peneliti, siswa yang bertanya ini merupakan siswa yang memiliki kemampuan unggul dan memiliki prestasi di kelas.

Guru memberikan tugas kepada siswa dan guru meninggalkan siswa ketika pengerjaan tugas berlangsung, disini terlihat siswa hanya mengerjakan tugas ketika guru masih didalam kelas saja. Setelah guru meninggalkan kelas siswa lebih banyak mengobrol, keluar masuk kelas, tertidur dan mendengarkan hadset hanya ada beberapa orang saja yang benar-benar mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam menerima materi. Setelah selesai peneliti

mencoba menanyakan tentang cara pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran PAI sebelumnya kepada beberapa siswa. Ternyata siswa merasa bosan dan jenuh karena metode pembelajaran yang diterapkan hanya konvensional yang menurut siswa itu sangat membosankan dan membuat siswa menjadi pasif serta hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

b. Inti Dari Observasi Awal

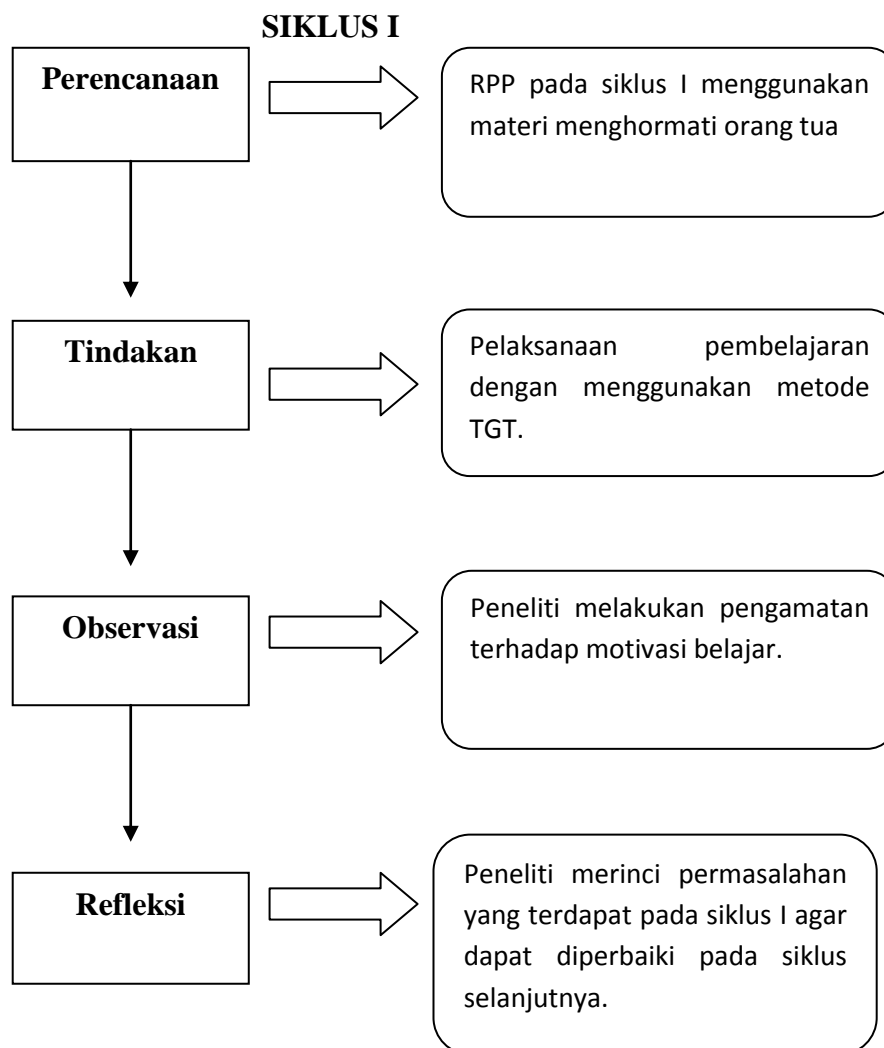
Setelah melihat jalannya pembelajaran pada pelaksanaan pre tes diatas maka diketahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada kelas XI MIPA 1 kurang kondusif dan motivasi siswa pada tahap pre tes ini sangat kurang. Ini menunjukkan pembelajaran dengan metode konvensional membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan mengantuk. Dengan demikian pada tahapan pre tes ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kebanyakan siswa pasif dan tidak menunjukkan antusias yang tinggi dalam belajar.
- 2) Motivasi belajar siswa menjadi rendah dikarenakan siswa kurang konsentrasi dan jenuh terhadap pembelajaran yang monoton.
- 3) Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa akan mendatangkan kegiatan-kegiatan lain dalam kegiatan pembelajaran. Dan menjadikan motivasi belajar siswa tidak muncul.

Berdasarkan data empiris menyikapi hasil pre tes yang telah dilakukan, maka peneliti akan menerapkan pembelajaran dengan metode team-games-tournament pada siklus-siklus selanjutnya.

2. Penelitian Siklus I

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



a. Perencanaan

perencanaan yang dilakukan pada siklus I, yaitu peneliti merancang pembelajaran pada Bab Menghormati Orang Tua, dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Menyiapkan rancangan pembelajaran dan penilaian (RPP), adapun yang harus dimuat dalam RPP yaitu kompetensi inti. Kompetensi inti dibuat oleh kebijakan para menteri pendidikan yang menetapkan adanya KI 1, KI 2, KI 3, KI 4. Kemudian dilanjutkan dengan Kompetensi dasar, yang harus dicapai oleh siswa. Untuk mencapai suatu kompetensi dasar maka dibutuhkan indikator. Dari indikator inilah yang menghantarkan untuk menuju mencapai kompetensi dasar. Adapun kegiatan dalam pembelajaran ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan ,yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, pengabsenan, pemberian motivasi dan pengulasan materi sebelumnya.

Kegiatan inti meliputi, materi pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada siklus I yaitu: menghormati orang tua dan guru. adapun yang dibahas dalam RPP ini adalah mengenai pengertian, dalil atau hadis yang bersangkutan mengenai menghormati orang tua dan guru. selain itu siswa tidak hanya di tuntut untuk memahami materi mengenai menghormati orang tua dan guru ini, melainkan siswa juga dituntut untuk dapat mempraktekan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode TGT. Kegiatan penutup meliputi, kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- 2) Menyiapkan buku panduan (buku paket), mengenai Bab menghormati orang tua dan guru agar siswa lebih mudah mendapatkan bahan untuk memahami cara menghormati orang tua dan guru dengan benar sesuai dengan agama islam
- 3) Memformat sebuah kelompok.
- 4) membuat lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan lembar observasi kinerja guru. untuk melihat aktifitas pembelajaran siswa dan mengajar guru.
- 5) membuat kartu pertanyaan, kartu jawaban, skor penilaian tournament. Untuk pelaksanaan games dan tournamen pada materi menghormati orang tua dan guru.

b. Pelaksanaan

kegiatan proses pembelajaran pada siklus I, diawali dengan pemberian salam oleh guru kepada siswa dan memeriksa kerapihan siswa sebelum belajar. Kemudian Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai, setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu.

Setelah selesai mengabsen siswa, kemudian guru membacakan standar kopetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai. Kemudian guru mereview pembelajaran sebelumnya dan membacakan tujuan pembelajaran dengan power point. Suasana pada saat itu masih sedikit ramai karena ada beberapa siswa yang menyiapkan bahan untuk pembelajaran dan mengobrol. Namun hal tersebut dapat ditangani oleh guru yang segera menertibkan siswanya.

Masuk pada materi pembelajaran, guru menjelaskan mengenai bab menghormati orang tua dan guru dengan singkat dan jelas. Guru melakukan kegiatan awal dalam pembelajaran dengan apresepsi dan menyajikan pertanyaan kepada siswa mengenai menghormati orang tua dan guru secara sederhana. Pertanyaan yang diajukan adalah “apa yang dimaksud dengan menghormati orang tua dan guru?”, siswa menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama, namun guru meminta agar siswa menjawab secara bergantian dengan teman-temannya dan menyimpulkan dari yang telah di ungkapkan oleh para siswa. Ketika guru menjelaskan pembelajaran masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemudian guru menegur siswa tersebut dan melanjutkan pembelajaran.

Setelah semua siswa paham dengan penjelasan guru, selanjutnya Guru menjelaskan kepada siswa bahwa metode pembelajaran pada bab ini adalah menggunakan metode Teams Geams Tournament (TGT). Dimana *Guru akan membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil yang didalamnya terdiri dari 5 orang siswa.* Kemudian guru mulai membacakan nama-nama kelompok yang telah dibentuk sebelumnya *Pembagian kelompok ini dibagi secara heterogen, penentuan kelompok secara heterogen ialah berdasarkan pada hasil nilai ulangan pada bab sebelumnya.* Adapun data kelompok dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel.1
Pembagian Kelompok

| Kelompok 1 | | Kelompok 2 | |
|-------------------------|----------------|-------------------------|----------------|
| Nama | Tingkat | Nama | Tingkat |
| Amalia Arum Maulida | Tinggi | Sintia Uraini | Tinggi |
| Dhita Khaerinnisa | Tinggi | Amelia Nugrahaeni | Tinggi |
| Farhan Agitya Sugiharto | Sedang | Bimo Zidane Mahendra | Sedang |
| Sulimah Agustiana | Sedang | Karina Dyota Madyararti | Sedang |
| Sofi Olivia Adiska | Rendah | Finna Endriana | Rendah |

| Kelompok 3 | | Kelompok 4 | |
|----------------------|----------------|-------------------------|----------------|
| Nama | Tingkat | Nama | Tingkat |
| Ninda Puspita Dewi | Tinggi | Mohamad Tri Fauzi | Tinggi |
| Sucy Wulantarunawaty | Tinggi | Ramah Ayu Purnama Putri | Tinggi |
| Annisa Nur Pratiwi | Sedang | Thariq Megatama | Sedang |
| Tengku Berliana | Sedang | Donny Rendi | Sedang |
| Didit Wisnu Aji | Rendah | Mewah Innayah | Rendah |

| Kelompok 5 | | Kelompok 6 | |
|---------------------------|----------------|----------------------|----------------|
| Nama | Tingkat | Nama | Tingkat |
| Firsya Khadijah Meliana M | Tinggi | Ika Raymita Husna | Tinggi |
| Rifdah Asriani | Tinggi | Nur Hikmah | Tinggi |
| Tegar Pratamaputra | Sedang | Olivia Romaida Rizki | Sedang |
| Delfino Fahreza Akbar | Sedang | Melinda Sari | Sedang |
| Meriana Nurfauziah | Rendah | Nurdalimah | Rendah |

Pada saat pembacaan nama-nama anggota kelompok, banyak siswa yang tidak setuju dengan berbadai alasan, ada yang tidak terima berada dalam satu kelompok dengan satu siswa lain dan ada pula yang protes karena guru terlalu cepat membacakan nama-nama anggota kelompok. sehingga kelas

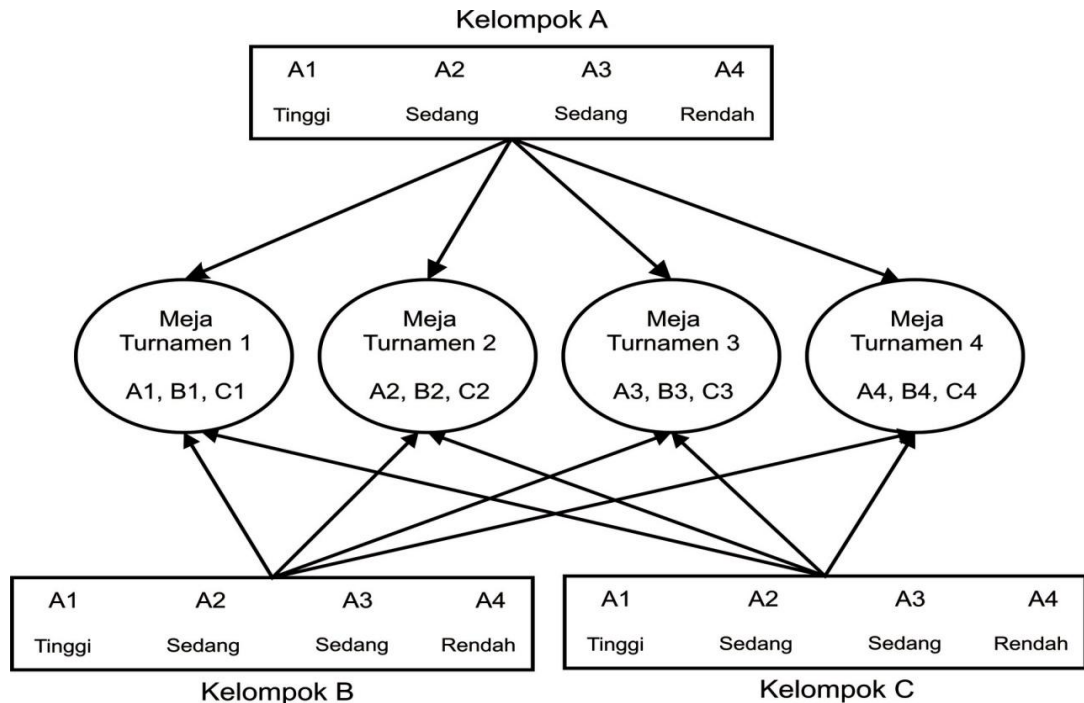
menjadi sangat gaduh sehingga guru harus memberikan sedikit penjelasan kepada para siswa dan meminta siswa untuk tenang dan diam sejenak. Kemudian guru melanjutkan kembali membacakan nama-nama kelompok dan menjelaskan pada siswa bahwa kelompok ini tidak dapat dirubah kembali.

Setelah pembagian kelompok selesai, siswa bersama kelompoknya berusaha mendalami materi yang telah diberikan dengan cara menyampaikan materi secara berkelompok di depan kelas kepada teman-temannya (presentasi) dan mengerjakan lembar kerja secara bersama-sama dalam kelompoknya masing-masing sampai semua siswa paham akan materi menghormati orang tua dan guru. pada tahapan ini terlihat ada beberapa siswa yang ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih mengobrol sambil tertawa dengan teman kelompoknya dan guru pun berusaha menegur siswa yang terlihat mengobrol dan tidak mengerjakan tugas.

Setelah presentasi dan mengerjakan lembar kerja bersama anggota kelompoknya, siswa melanjutkannya dengan game yang dimainkan oleh perwakilan dari tiap-tiap kelompok pada meja yang telah dipersiapkan. Di meja tersebut terdapat kartu bernomor yang berhubungan dengan nomor pertanyaan-pertanyaan pada lembar permainan yang harus di kerjakan peserta. Siswa yang bermain juga berkewajiban mengerjakan soal-soal game bersama teman-teman kelompoknya.

Pada tahapan selanjutnya pada minggu terakhir pada bab menghormati orang tua, siswa melakukan tournament. Pada tournament ini di ikuti oleh semua siswa dari kelompok siswa yang kemampuan akademiknya

setara. Jadi dalam satu meja akan di isi oleh kelompok yang berbeda dan diuskan tidak ada peserta dalam satu kelompok yang sama.



Gambar.2 Penempatan Kelompok Pada Meja Tournament

Berdasarkan intruksi yang diberikan oleh guru, sebelum memulai permainan terlebih dahulu ditentukan pembaca soal pertama. Cara menentukan siswa yang akan menjadi pembaca soal pertama adalah dengan menarik karti bernomor, siswa yang menarik kartu dengan nomor tertinggi dalam setiap meja tournament adalah pembaca pertama.

Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama selanjutnya mengocok kartu dan mengambil kartu yang teratas, lalu membacakan soal yang didapatkan. Setelah itu semua siswa harus menjawab secara bergantian. Jika penantang satu tidak dapat menjawab maka dilanjutkan pada penantang selanjutnya, begitu pun seterusnya. Jika tidak penantang 1 samapi 5 tidak

dapat menjawab maka pembaca soal akan membacakan jawaban yang tepat, yang sesuai dengan pertanyaan.

Dalam permainan ini siswa harus berusaha menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh tim pembaca soal, karena semakin banyak soal yang dapat dijawabnya dengan benar, maka akan semakin banyak juga skor yang didapatnya untuk kelompok. Setelah semua kelompok mengakhiri tournament. Guru mencatat perolehan skor yang didapat setiap individu dari perwakilan kelompok, lalu nilai yang didapat akan diakumulasi dengan skor anggota kelompoknya masing-masing.

Tabel.2
perolehan skor

| Kelompok 1 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Amalia Arum Maulida | 30 |
| Dhita Khaerinnisa | 10 |
| Farhan Agitya Sugiharto | 10 |
| Sulimah Agustiana | 10 |
| Sofi Olivia Adiska | 20 |
| Jumlah | 80 |

| Kelompok 2 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Sintia Uraini | 10 |
| Amelia Nugrahaeni | 20 |
| Bimo Zidane Mahendra | 10 |
| Karina Dyota Madyararti | 30 |
| Finna Endriana | 10 |
| Jumlah | 80 |

| Kelompok 3 | |
|-----------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Ninda Puspita Dewi | 20 |
| Sucy Wulantarunawaty | 30 |
| Annisa Nur Pratiwi | 20 |
| Tengku Berliana | 20 |
| Didit Wisnu Aji | 30 |
| Jumlah | 120 |

| Kelompok 4 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Mohamad Tri Fauzi | 20 |
| Ramah Ayu Purnama Putri | 10 |
| Thariq Megatama | 20 |
| Donny Rendi | 10 |
| Mewah Innayah | 10 |
| Jumlah | 70 |

| Kelompok 5 | | Kelompok 6 | |
|----------------------------------|-------------|-----------------------------|-------------|
| Nama | Skor | Nama | Skor |
| Firsya Khadijah Meliana M | 10 | Ika Raymita Husna | 10 |
| Rifdah Asriani | 20 | Nur Hikmah | 10 |
| Tegar Pratamaputra | 10 | Olivia Romaida Rizki | 30 |
| Delfino Fahreza Akbar | 10 | Melinda Sari | 20 |
| Meriana Nurfauziah | 20 | Nurdalimah | 20 |
| Jumlah | 70 | Jumlah | 90 |

Tim yang memperoleh skor tertinggi adalah kelompok 3 dengan skor 120 yang dinyatakan sebagai pemenang, dan gurupun memberikan penghargaan pada kelompok terbaik pada tournament kali ini yaitu kelompok 3 berupa 10 point untuk masing-masing anggota dari kelompok 3. Kelompok 3 pun sangat gembira ketika mengetahui kelompoknya menjadi pemenang pada tournament kali ini.

Setelah semua kegiatan TGT selesai dilaksanakan, kemudian guru meminta siswa untuk merapikan kembali meja dan bangku seperti semula. Setelah semua rapih, maka guru melakukan kegiatan penutup dengan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pada pertemuan kali ini dan menginformasikan materi selanjutnya dan melakukan tes kemampuan siswa. Setelah itu peneliti membagikan angket motivasi belajar yang harus di isi oleh siswa pada siklus pertama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi motivasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni sebagai berikut:

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang masih mundar mandir tempat duduk dan ke kamar mandi. Ketika guru menjelaskan pembelajaran masih ada siswa yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya, bercanda, melamun dan sibuk sendiri, bahkan banyaknya yang tidak memperhatikan penjelasan guru menunjukkan siswa masih acuh dalam pembelajaran. Dalam mencatat penjelasan pembelajaran pun tidak banyak siswa yang mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru, karena masih banyaknya siswa yang sibuk sendiri.

Kegiatan bertanya siswa pun masih kurang, ini terlihat dengan hanya ada dua orang yang bertanya kepada guru. selebihnya siswa hanya mengikuti saja dan sebaliknya siswa lebih senang menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru itu pun dengan beberapa petunjuk yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan kelompok pun hanya ada beberapa siswa yang berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. siswa masih belum terbiasa untuk mengajukan pertanyaan, menambahkan jawaban, membantah atau pun mengkritik, sikap siswa seperti ini belum terlihat baik pada siswa. Ini menunjukkan motivasi belajar siswa masih rendah.

Namun ketika pembelajaran dengan menggunakan TGT di mulai siswa mulai memperhatikan, antusias dan bersemangat ini terlihat dari raut wajah para siswa ketika games dan tournament di mulai, walau pun masih ada beberapa siswa yang memberikan respon biasa saja bahkan seperti enggan dalam belajar dan masih terlihat belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode TGT ini.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus satu ini, peneliti melihat motivasi belajar siswa mulai mengalami peningkatan namun masih belum seperti yang diharapkan atau masih tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari lembar observasi diatas, siswa yang masih menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode TGT ini belum berjalan atau diterima sepenuhnya oleh siswa. Dimana masih banyak siswa yang masih bertanya mengenai prosedur TGT ini.

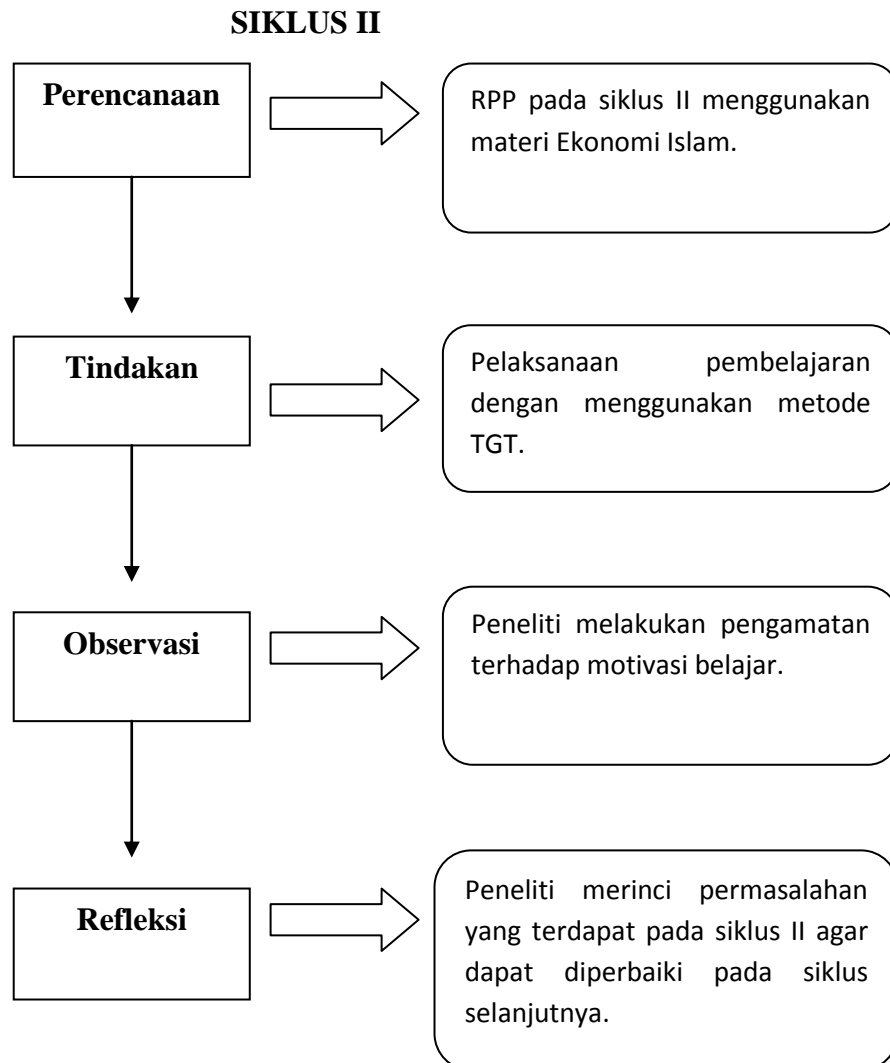
d. Refleksi

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini sudah mengarah pada hasil yang lebih baik dari setiap pertemuannya. Walaupun demikian pada pelaksanaannya masih belum optimal. Berdasarkan hasil pengamatan berdasarkan pada pengamatan asiklus I, dapat dianalisis sekurang-kurangnya pada siklus I, yaitu :

- 1) Guru harus lebih memotivasi siswa agar aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dalam kelompok.
- 2) Pengelolaan dalam proses pembelajaran perlu diefisienkan lagi agar memberikan alokasi waktu yang cukup pada tahapan permainan dan turnamen.
- 3) Pada saat pembelajaran dimulai siswa sudah duduk sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing, sehingga tidak menyita waktu yang lama.
- 4) Guru harus terus memberikan intuksi pada mekanisme permainan dan tournament agar siswa mudah dalam menjalkannya.

3. Penelitian Siklus II

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



a. Perencanaan

Pada perencanaan di siklus II ini, peneliti mengacu pada refleksi siklus sebelumnya. Dimana pada siklus I penggunaan metode TGT dengan menggunakan media mading dan presentasi blm menunjukkan hasil yang signifikan dimana hasil yang di peroleh masih kurang. Adapun

perencanaan yang dilakukan pada siklus II, yaitu peneliti melakukan penerapan pembelajaran pada Bab ekonomi islam, dengan menggunakan media kartu dan studi kasus. Adapun beberapa tahapan yang digunakan yaitu:

- 1) Menyiapkan rancangan pembelajaran dan penilaian (RPP), adapun yang harus dimuat dalam RPP yaitu kompetensi inti. Kompetensi inti dibuat oleh kebijakan para menteri pendidikan yang menetapkan adanya KI 1, KI 2, KI 3, KI 4. Kemudian dilanjutkan dengan Kompetensi dasar, yang harus dicapai oleh siswa. Untuk mencapai suatu kompetensi dasar maka dibutuhkan indikator. Dari indikator inilah yang menghantarkan untuk menuju mencapai kompetensi dasar. Adapun kegiatan dalam pembelajaran ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan ,yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, pengabsenan, pemberian motivasi dan pengulasan materi sebelumnya. Kegiatan inti meliputi, materi pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada siklus I yaitu: Ekonomi Islam. Adapun yang dibahas dalam RPP ini adalah mengenai pengertian, dalil atau hadis yang bersangkutan mengenaiimu'amalah. selain itu siswa tidak hanya di tuntut untuk memahami materi mengenai ekonomi islam melainkan siswa juga dituntut untuk dapat mempraktekan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode TGT. Kegiatan penutup meliputi, kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- 2) Menyiapkan buku panduan (buku paket), sebagai bahan acuan siswa dalam memahami bab mu'amalah dan cara bertaransaksi sesuai dengan syariat islam.
- 3) membuat lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan lembar observasi kinerja guru
- 4) membuat kartu pertanyaan, kartu jawaban, skor penilaian tournament, dan reawerd

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama siklus II, proses pembelajaran diawali dengan pemberian salam dan memeriksa kerapihan siswa sebelum belajar. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa , mereview pembelajaran sebelumnya dan membacakan tujuan pembelajaran dengan power point serta guru mengumumkan hasil ulangan siswa (tes akhir siklus) dengan menyebutkan nama siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai KKM agar belajar lebih baik lagi.

Suasana pada saat itu sudah mulai kondusif dimana semua siswa sudah mulai memperhatikan guru ketika guru berbicara dan menjelaskan materi, tidak ada yang mengobrol dalam satu bangku ketika guru menjelaskan pelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali tahapan-tahapan TGT dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan pembelajraan dengan menggunakan model TGT. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai ekonomi islam secara singkat. Dalam kegiatana ini guru tidak terlalu banyak menjelaskan materi menggunakan ceramah, tetapi guru memberikan tugas pra kegiatan dengan,

menugaskan pada setiap kelompok untuk membuat mading mengenai materi ekonomi islam dan kemudian nantinya akan di presentasikan didepan kelas bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Setelah siswa selesai mempresetasikan materi masing-masing kelompok bersiap melakukan games, dan setelah melakukan games dan masing-masing kelompok mengumpulkan skor yang di perolehnya, masing-masing kelompok berdiskusi memperdalam materi dan selama proses pembelajaran banyak siswa yang bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Guru pun secara aktif memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan mengerjakan soal tersebut. Guru pun meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompok.

Guru mulai mengondisikan siswa untuk melaksanakan permainan dalam kelompoknya masing-masing. Guru mengingatkan kepada siswa, bahwa skor setiap individu sangat berpengaruh terhadap nilai kelompoknya masing-masing. Semua siswa ikut serta dalam kegiatan TGT dengan baik. Guru berkeliling dan memantau jalannya permainan di setiap kelompok dan memberikan bantuan pada setiap kelompok yang memerlukan bantuan.

Setelah semua kelompok mengakhiri permainannya. Guru mencatat perolehan skor yang didapat setiap individu dari perwakilan kelompok, lalu nilai yang didapat akan diakumulasi dengan skor anggota kelompoknya masing-masing.

Tabel. 3
Skor Tournament

| Kelompok 1 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Amalia Arum Maulida | 30 |
| Dhita Khaerinnisa | 10 |
| Farhan Agitya Sugiharto | 10 |
| Sulimah Agustiana | 10 |
| Sofi Olivia Adiska | 20 |
| Jumlah | 80 |

| Kelompok 2 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Sintia Uraini | 20 |
| Amelia Nugrahaeni | 20 |
| Bimo Zidane Mahendra | 10 |
| Karina Dyota Madyararti | 20 |
| Finna Endriana | 10 |
| Jumlah | 80 |

| Kelompok 3 | |
|-----------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Ninda Puspita Dewi | 10 |
| Sucy Wulantarunawaty | 30 |
| Annisa Nur Pratiwi | 20 |
| Tengku Berliana | 10 |
| Didit Wisnu Aji | 10 |
| Jumlah | 80 |

| Kelompok 4 | |
|--------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Mohamad Tri Fauzi | 20 |
| Ramah Ayu Purnama Putri | 10 |
| Thariq Megatama | 20 |
| Donny Rendi | 10 |
| Mewah Innayah | 10 |
| Jumlah | 70 |

| Kelompok 5 | |
|------------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Firsya Khadijah M.M | 10 |
| Rifdah Asriani | 20 |
| Tegar Pratamaputra | 10 |
| Delfino Fahreza Akbar | 10 |
| Meriana Nurfauziah | 20 |
| Jumlah | 70 |

| Kelompok 6 | |
|-----------------------------|-------------|
| Nama | Skor |
| Ika Raymita Husna | 10 |
| Nur Hikmah | 10 |
| Olivia Romaida Rizki | 30 |
| Melinda Sari | 20 |
| Nurdalimah | 20 |
| Jumlah | 90 |

pada siklus keII ini kelompok yang memenangkai tournament adalah kelompok 6 dengan skor 90 yang dinyatakan sebagai pemenang, kelompok 6 sangat gembira dan antusias.

Kemudian guru memberikan reward atau penghargaan pada kelompok terbaik pada pertemuan kali ini berupa sebuah makanan. Guru pun memotivasi kelompok lain untuk terus berusaha menjadi kelompok terbaik pada turnamen selanjutnya. Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama-sama dengan siswa dan siswa melaksanakan serta mengisi angket motivasi pada siklus ke II.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode TGT ini siswa terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ini terlihat ketika pembelajaran hendak dimulain, semua siswa terlihat sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, tidak ada lagi siswa yang mengantuk mengobrol bahkan bercanda, semua siswa duduk dengan rapih dan tegak, ketika memasuki materi pembelajaran semua siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai materi. Dalam aktivitas bertanya pun sudah sangat baik dimana hampir seluruh siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti siswa agar siswa bisa menjawab pertanyaan ketika turnamen berlangsung, sudah dapat memberikan tanggapan, mengkritik serta mempertahankan pendapat. Ketika diberi tugas pun siswa sudah serius untuk mengerjakan tugas sampai selesai. Dalam kegiatan kelompok pun siswa sudah saling membantu menjelaskan materi agar semua anggota kelompoknya mengerti materi pelajaran.

Dalam turnamen pun terlihat semangatnya siswa yang begitu besar untuk memulai tournament dan berlomba-lomba mengumpulkan skor tournament. Dari pembelajaran dengan menggunakan metode TGT ini menunjukkan siswa tidak ada lagi yang mengantuk, mengobrol sendiri dan bahkan siswa sudah mulai terbiasa dengan tgt sehingga tidak ada lagi siswa yang bertanya mengenai metode TGT. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah termotivasi untuk terus belajar.

d. refleksi

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sudah mengarah pada hasil yang lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT terlihat peningkatan motivasi siswa sudah sangat baik. Ini dapat dilihat dari :

Pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I, hal ini dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa juga sudah sungguh-sungguh dalam mengikuti permainan dan turnamen belajar.